

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan dunia saat ini, terjadi krisis sosial dan krisis lingkungan yang membahayakan. Krisis sosial yang ada didalamnya yaitu kemiskinan dan kesenjangan ekonomi masyarakat yang sangat buruk. Sedangkan, krisis lingkungan yang diakibatkan oleh beberapa kerusakan lingkungan atau pencemaran lingkungan hampir mempersulit kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu perusahaan industri harus memperhatikan lingkungan dalam menjalankan proses produksinya.

Perusahaan industri merupakan sebuah usaha besar yang ada di Negara saat ini. Perusahaan yang ada kebanyakan perusahaan industri yang mengakibatkan kerusakan lingkungan atau pencemaran lingkungan yang merugikan masyarakat sekitar, maka perusahaan harus memperhatikan dari dampak lingkungan tersebut, selain memperhatikan dampak lingkungan maka perusahaan juga menganjurkan bahwa pembisnis harus bisa mendapatkan keuntungan. Selain mendapatkan keuntungan perusahaan harus bisa memaksimalkan nilai perusahaannya. Dengan adanya nilai perusahaan maka para pemilik usaha harus lebih memaksimalkan nilai perusahaan supaya mendapat keuntungan yang maksimal agar para investor akan tertarik dengan nilai perusahaan tersebut, karena nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai harga saham, semakain harga saham tinggi maka nilai perusahaan akan ikut tinggi. Dengan itu perusahaan akan mendapatkan keuntungan (profit) dimasa yang akan mendatang.

Profitabilitas merupakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur kemampuan manajemen dengan seluruh yang dilihat atas naik turunnya tingkat keuntungan yang didapat dalam suatu hubungan untuk penjualan dalam investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka akan semakin baik memperlihatkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan Irham, (2015:135). Profitabilitas itu sebuah perusahaan yang mampu mendapatkan keuntungan sehingga dapat dilihat dari profit yang dihasilkan. Laba yaitu sebuah keinginan perusahaan untuk memaksimalkan atau mempertahankan hasil laba yang tinggi dari nilai perusahaan yang ada, sehingga perusahaan bisa berkembang dengan baik. Semakin tingginya laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka perusahaan akan lebih berkembang. Dengan berkembangnya perusahaan yang semakin tinggi, maka perusahaan harus lebih memperhatikan kinerja lingkungannya agar perusahaan bisa bertahan dan berkembang pesat dalam jangka yang panjang.

Kinerja lingkungan adalah salah satu bagian dari kinerja perusahaan. Kinerja lingkungan adalah suatu aspek dari kinerja perusahaan dalam membuat lingkungan yang baik (Suratno, 2006 dalam Ardlan, 2017). Kinerja lingkungan itu bertujuan untuk mengajak pemerintah agar pelaku ekonomi dan bisnis, serta semua pihak bisa serius melakukan kegiatan untuk menyelamatkan bumi dari bahanya disebabkan dampak lingkungan yang sangat parah. Penyebabnya dikarenakan kerusakan lingkungan saat ini, dan adanya tidak ramah terhadap lingkungan dari pemerintah, pelaku ekonomi dan bisnis, serta masyarakat sendiri. Mereka semua lebih mengutamakan kepentingan ekonomi dan bisnis dengan mengorbankan lingkungannya. Dengan itu adanya kinerja lingkungan diharapkan

kepada perusahaan untuk melakukan kepedulian terhadap lingkungan, karena kepedulian perusahaan terhadap lingkungan juga berpengaruh positif pada nilai perusahaannya. Adanya kepedulian perusahaan terhadap lingkungan maka perusahaan tersebut bisa menghasilkan keuntungan, keuntungannya tersebut yaitu adanya ketertarikan oleh pemegang saham terhadap perusahaan dikarenakan perusahaan tersebut bisa mengelola perusahaan dan tidak merugikan lingkungan sekitar.

Dengan ini sebagaimana adanya Undang-undang RI No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada pasal 67, setiap orang berkewajiban hidup serta mengendalikan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup. Pasal 68 menyatakan bahwa setiap orang yang melakukan usaha dan atau kegiatan wajib : (a) memberikan informasi yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, terbuka, dan tepat waktu, (b) menjaga kelangsungan fungsi lingkungan hidup, dan (c) mentaati ketentuan tentang baku mutu lingkungan hidup dan atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup. Dalam undang-undang diatas bisa diartikan bahwa perusahaan yang melakukannya wajib harus melindungi dan menjaga secara baik dengan keberlangsungannya lingkungan hidup.

Nilai perusahaan merupakan alat ukur melalui nilai harga saham di pasar, dengan tujuan untuk mencapai keuntungan dan memakmurkan para pemegang saham terhadap nilai perusahaannya. Menurut hasil penelitian Mahendra (2012), Nilai perusahaan dapat memberikan kesejahteraan apabila harga saham

meningkat. Harga saham semakin meningkat maka perusahaan bisa membuat nilai tinggi terhadap pemegang sahamnya.

Dalam penelitian Ardila (2017) dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan, hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Purnamasari (2015) dengan judul Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Setyoningsih (2017) dengan judul Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* sebagai Variabel *Intervening*, hasil menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui *corporate social responsibility disclosure*, sedangkan menurut Tjahjono (2013) dengan judul Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Lingkungan, hasil menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut penjelasan diatas maka perusahaan harus lebih memaksimalkan dan menyeimbangkan kepentingan memperoleh keuntungan perusahaan dan meminimalkan dampak lingkungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian tentang Pengaruh Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan industri di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka batasan masalah penelitian ini hanya mencakup tentang pengaruh profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia ini, diharapkan bisa berguna:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan agar menjadi bahan masukan untuk perusahaan sebagaimana profitabilitas dan kinerja lingkungan itu juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan agar perusahaan agar terus berkembang.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan untuk bisa digunakan sebagai bahan analisis dan kajian dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti

Sebagai bahan latihan dan pengembangan keahlian dalam bidang penelitian dan penerapan teori manajemen akuntansi, analisis laporan keuangan, akuntansi manajemen lingkungan dan *green* lingkungan.

